

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang berbentuk survei, untuk mendapatkan data distribusi dan frekuensi pasien dengan mahkota tiruan penuh dan mahkota tiruan pasak berdasarkan usia, jenis kelamin, gigi yang dirawat, dan kondisi gigi yang memerlukan perawatan dengan mahkota tiruan penuh dan mahkota tiruan pasak di klinik integrasi RSGMP FKG UI pada periode tahun 2008.

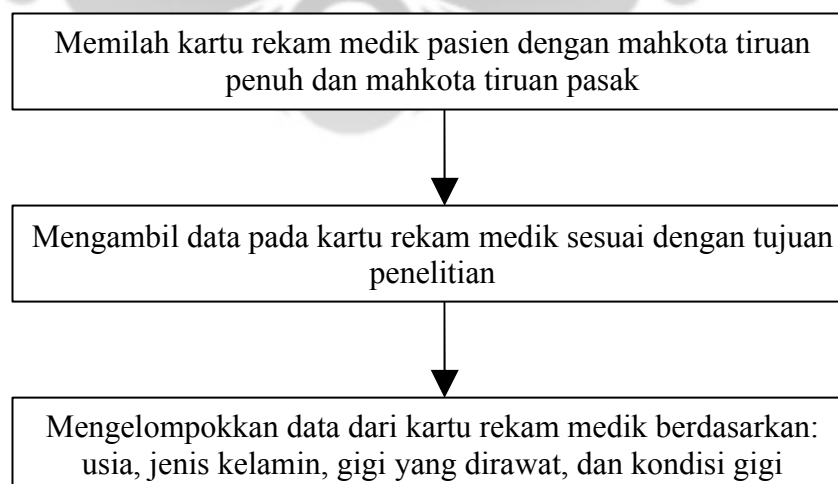
3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian berupa data sekunder yang didapat dari kartu rekam medik pasien yang telah dirawat oleh mahasiswa Program Profesi peserta ujian di Departemen Prostodonsia RSGMP FKG UI periode tahun 2008.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di klinik integrasi RSGMP FKG UI pada awal Desember 2008.

3.4 Cara Kerja



3.5 Definisi Operasional

- Kartu rekam medik pasien adalah kartu yang berisi catatan mengenai nama pasien, jenis kelamin, pekerjaan, alamat pekerjaan/telepon, alamat rumah/telepon, anamnesis, pemeriksaan klinik, sikap mental pasien, kumpulan data utama, diagnosis, rencana perawatan, dan tahap-tahap perawatan.
- Mahkota tiruan penuh adalah mahkota tiruan yang memperbaiki mahkota klinis secara keseluruhan, dan tertulis dalam kartu rekam medik di bagian rencana perawatan sebagai perawatan mahkota tiruan.
- Mahkota tiruan pasak adalah mahkota tiruan yang memperbaiki seluruh permukaan mahkota gigi nonvital yang telah dirawat saluran akarnya dengan sempurna dan dipersiapkan dengan pasak sebagai retensi utama, dan tertulis dalam kartu rekam medik di bagian rencana perawatan sebagai perawatan mahkota pasak.
- Usia adalah umur kronologis pasien yang terdapat dalam kartu rekam medik, dibagi menjadi kelompok usia ≤ 19 tahun, 20-29 tahun, 30-39 tahun, 40-49 tahun, dan ≥ 50 tahun.
- Jenis kelamin adalah klasifikasi pada individu berdasarkan alat dan fungsi seksual, dibagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan.
- Gigi yang dirawat adalah gigi berdasarkan anatomi dan fungsinya, yang dibedakan menjadi insisif sentral rahang atas, insisif lateral rahang atas, kaninus rahang atas, premolar pertama rahang atas, premolar kedua rahang atas, molar pertama rahang atas, molar kedua rahang atas, insisif sentral rahang bawah, insisif lateral rahang bawah, kaninus rahang bawah, premolar pertama rahang bawah, premolar kedua rahang bawah, molar pertama rahang bawah, dan molar kedua rahang bawah.
- Kondisi gigi adalah informasi yang tertulis dalam kartu rekam medik di bagian diagnosis yang menyatakan kondisi yang memerlukan perawatan dengan mahkota tiruan penuh dan mahkota tiruan pasak.